

**ANALISIS ATAS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN
DANA ALOKASI KHUSUS BIDANG PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
KABUPATEN GUNUNGGKIDUL TAHUN 2010 SAMPAI DENGAN 2013**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penyerapan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan SD Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010 sampai dengan 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu meneliti secara mendalam penyebab rendahnya penyerapan DAK Bidang Pendidikan SD.

DAK Bidang Pendidikan SD merupakan alokasi dana dari Pusat kepada Pemerintah Daerah untuk membiayai urusan wajib pendidikan di tingkat SD yang dilaksanakan oleh Pemda. DAK merupakan bagian dari dana perimbangan. Pelaksanaan DAK Bidang pendidikan SD diatur dengan petunjuk teknis dari Kementerian Pendidikan yang terbit setiap tahun. DAK digunakan untuk pembangunan/rehab ruang kelas dan perpustakaan dan untuk pengadaan sarana pembelajaran, yaitu pengadaan alat peraga, buku-buku, dan media pembelajaran lainnya. Dalam pelaksanaannya di Gunungkidul, realisasi penyerapan DAK Bidang Pendidikan SD masih rendah. Berdasarkan hasil analisis dokumen dan wawancara dengan pihak terkait, penyebab rendahnya penyerapan ini adalah keterlambatan terbitnya juknis dari Kementerian Pendidikan dan sering terjadinya revisi atas juknis di tahun berjalan yang tidak memperhitungkan waktu kemampuan Pemda untuk menyerap DAK tersebut. Kegiatan DAK masuk ke dalam batang tubuh APBD Pemda, sehingga apabila juknis terlambat atau direvisi, maka Pemda menyesuaikan perubahan tersebut ke dalam Perubahan APBD. Perda Perubahan APBD ditetapkan menjelang akhir tahun anggaran, sekitar bulan Oktober, sehingga Pemda hanya punya waktu efektif dua bulan untuk melaksanakan kegiatan DAK tersebut. Kondisi ini menyebabkan tidak optimalnya penyerapan DAK tersebut. Sedangkan untuk faktor-faktor lain seperti perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, metode pengadaan barang/jasa secara swakelola, dan faktor sumberdaya manusia tidak menjadi penyebab rendahnya penyerapan DAK tersebut.

Kata kunci: Penyerapan Anggaran, Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan Sekolah Dasar, Petunjuk Teknis

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING
THE ABSORPTION OF SPECIAL ALLOCATION FUND
FOR ELEMENTARY SCHOOL IN
GUNUNGKIDUL DISTRICT IN 2010 – 2013**

Abstract

This study aimed to analyze the factors that led to the low absorption of the Special Allocation Fund (DAK) Elementary School in the Gunungkidul Regency for year 2010 to 2013. This research is a qualitative case study approach, which examines in depth the causes of low absorption of DAK Elementary School Sector.

DAK Elementary School is an allocation of funds from the center to local governments to finance the obligatory education at the primary level that carried out by local government. The use of this fund is regulated by Ministry of Education. The guidelines are published every year. DAK is used for the construction/rehabilitation of classrooms and libraries and to procure the means of learning, namely the procurement of props, books, and other learning media. In its implementation in Gunung Kidul, the absorption of the Special Allocation Fund (DAK) Elementary School is low. Based on the analysis of documents and interviews with stakeholders, the cause of the low absorption are delays in the publication of the guidelines from the Ministry of Education and the frequent occurrence of a revision of the guidelines in the current year which does not take into account the ability of local governments to absorb it. DAK activities is include into the body of the local government budget, so if late or revised guidelines, the local government must adjust the changes to the budget changes. Bylaw Changes in the budget set by the end of the fiscal year, around October, so local government had only two months to implement the DAK activities. This condition causes no optimal absorption of the DAK. As for other factors such as budget planning, budget execution, and the method of procurement of goods/services by self-management, are not the cause of the low absorption of DAK.

Keywords: Budget Absorption, Special Allocation Fund Elementary School, Technical Guidelines